

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000: 3) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”

Pendekatan ini dipilih berdasarkan dua alasan. *Pertama*, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang model pembelajaran demokrasi melalui pengembangan organisasi kemahasiswaan ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. *Kedua*, pemilihan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang alamiahnya. Disamping itu, metode kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga memungkinkan penulis untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Arikunto (1980:215),

Ditinjau dari lingkup wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam dan membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengaflikasikannya dan menginterpretasikannya

Menurut Endang Danial (2009 : 63) metode studi kasus merupakan metode yang intensif dan teliti tentang pengungkapan latar belakang, status, dan interaksi lingkungan terhadap individu, kelompok, instansi dan komunitas masyarakat tertentu. Metode ini akan melahirkan prototipe atau karakteristik tertentu yang khas dari kajiannya.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang peran organisasi kemahasiswaan sebagai media pembelajaran demokrasi yang akhirnya dapat membuat suatu model pembelajaran demokrasi melalui pengembangan organisasi kemahasiswaan.

Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen penting yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa teknik pengumpulan data lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2000:132) bahwa:

Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya

Selain itu, penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses penelitian penulis akan lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian, dengan demikian diharapkan peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Selain itu penulis juga berusaha untuk mendapatkan

pandangan dari orang di luar sistem dari subjek penelitian, atau dari pengamat, untuk menjaga subjektifitas hasil penelitian.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan dalam arti sebagai subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Pemilihan data primer berdasarkan pada kapasitas subjek penelitian yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah; Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan/Fakultas/Universitas yang dipilih melalui mekanisme pemilihan umum raya, Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa, mahasiswa aktivis dan non-aktivis, serta pembina kemahasiswaan jurusan, fakultas dan universitas.

Untuk memperkuat analisis data, penelitian tentang model pembelajaran demokrasi melalui pengembangan organisasi kemahasiswaan ini harus ditunjang oleh data sekunder, yakni hasil Pemilihan Umum Raya BEM REMA UPI yang digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi mahasiswa dalam pemilihan umum raya sebagai salah satu ciri demokrasi, dokumen-dokumen, serta buku-buku dan artikel-artikel yang menunjang untuk penelitian.

Untuk lebih jelasnya, jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Jenis dan Sumber Data**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	<p>Primer</p> <p>Data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya.</p> <p>Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penerapan sistem demokrasi dalam organisasi kemahasiswaan?</li> <li>2. Bagaimana partisipasi politik mahasiswa terhadap penyelenggaraan pemilihan pimpinan/ketua organisasi?</li> <li>3. Bagaimana pandangan mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan sebagai media pembelajaran demokrasi?</li> <li>4. Bagaimana pandangan pembina kemahasiswaan terhadap pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai model pembelajaran demokrasi?</li> </ol>	<p>Para Pimpinan Mahasiswa tingkat Jurusan/Fakultas/Universitas Mahasiswa UPI secara umum</p> <p>Aktivis mahasiswa</p> <p>Pembina kemahasiswaan jurusan, fakultas dan Universitas</p>
2.	<p>Sekunder</p> <p>Data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. AD/ART BEM REMA UPI</li> <li>b. Data hasil Pemira BEM REMA UPI</li> <li>c. Undang-Undang Pemilu BEM REMA UPI</li> </ol>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2000: 150). Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain (S. Nasution, 1996:73).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui:

- a) Bagaimana penerapan sistem demokrasi dalam organisasi kemahasiswaan?
- b) Bagaimana seorang ketua/pimpinan ormawa mengembangkan organisasinya sehingga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran demokrasi bagi anggotanya?
- c) Bagaimana pandangan mahasiswa aktivis dan non aktivis terhadap organisasi kemahasiswaan sebagai media pembelajaran demokrasi?
- d) Hal-hal yang dilakukan oleh pembina kemahasiswaan jurusan/fakultas/universitas dalam membimbing para mahasiswa

untuk mengembangkan organisasi kemahasiswaan sebagai media pembelajaran demokrasi.

Subjek yang diwawancarai oleh peneliti adalah para pimpinan organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan/fakultas/universitas, mahasiswa aktivis dan non aktivis, dan para pembina kemahasiswaan tingkat jurusan/fakultas/universitas.

Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, wawancara sebagai strategi dalam mengumpulkan data, pada konteks ini catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. *Kedua*, wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti analisis dokumen dan studi literatur.

Berdasarkan hal ini, peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Dalam hal ini, pewawancara harus penuh perhatian terhadap apa yang diungkapkan, berusaha bertanya secara rinci kepada responden, menghindari pertanyaan yang kemungkinan hanya dijawab “ya” atau “tidak”, dan berusaha menghubungkan kesekuruhan hasil wawancara melalui persiapan pertanyaan penelitian yang direncanakan ini diharapkan dalam merespon pertanyaan responden lebih bebas dan terbuka, sehingga pertanyaan/proses Tanya jawab mengalir seperti pada percakapan sehari-hari.

## 2. Studi Dokumentasi

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif membutuhkan jenis data primer dan sekunder. Dalam hal ini studi dokumentasi termasuk kedalam jenis data sekunder, yakni berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang data penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Moleong (1998:161), "...dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan".

Menurut Endang Danial (2009: 79) studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa dokumen berupa AD/ART BEM REMA UPI, Data hasil Pemilihan Umum BEM REMA UPI, dan Undang-Undang Pemilu BEM REMA UPI.

## 3. Observasi

Metode survey (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. (Nazir, 1988:65).

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai model pembelajaran demokrasi dalam organisasi kemahasiswaan. Adapun yang

menjadi objek daripada observasi ini adalah BEM REMA UPI dan Himpunan Mahasiswa Civics Hukum (HMCH) Jurusan PKn – FPIPS – UPI. Pemilihan subjek tersebut berdasarkan pada penyelenggaraan pemilihan pimpinan ormawa yang dilakukan ialah melalui mekanisme pemilihan umum raya (Pemira)

#### **D. Validitas Data**

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal). Menurut Nasution (1996: 114-118) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain:

##### **1. Memperpanjang masa observasi**

Pada saat melakukan observasi diperlukan waktu untuk betul-betul mengenal suatu lingkungan, oleh sebab itu peneliti berusaha memperpanjang waktu penelitian dengan cara mengadakan hubungan baik dengan orang-orang disana, dengan cara mengenal kebiasaan yang ada dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan informasi yang valid yang diperlukan dalam penelitian ini.

##### **2. Pengamatan yang terus menerus**

Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus atau kontinu peneliti dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terinci dan mendalam. Melalui pengamatan yang kontinu peneliti akan dapat



memberikan deskripsi yang terinci mengenai apa yang sedang diamatinya, yang berkaitan dengan peranan internet sebagai sumber pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 3. Triangulasi

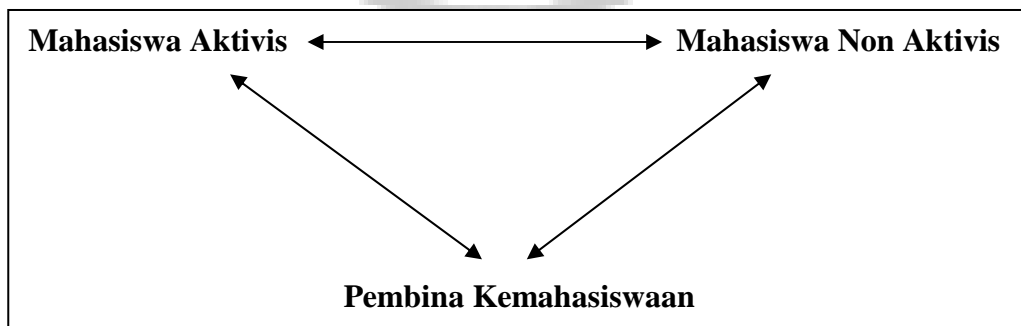
Tujuan triangulasi ialah mencek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong (2008:330) bahwa:

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Dalam penelitian ini triangulasi data dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh mahasiswa aktivis, mahasiswa non aktivis dan Pembina kemahasiswaan tingkat jurusan, fakultas dan universitas.

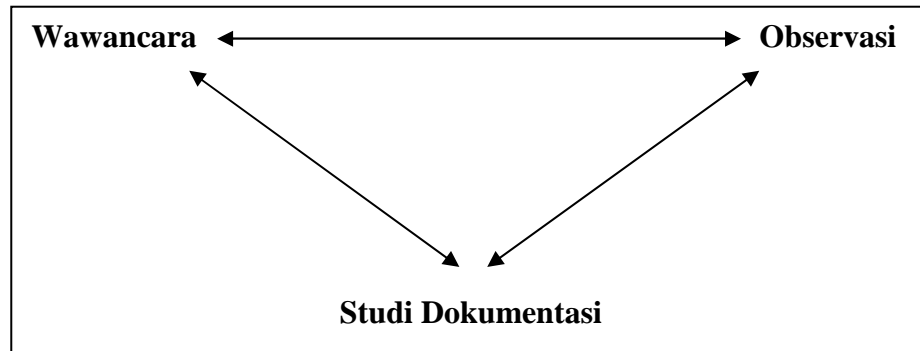
Menurut Sugiyono (2009: 372) “dalam pengujian kredibilitas terdapat berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu”. Berikut adalah bagan triangulasi sumber, triangulasi cara, dan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi dengan Tiga Sumber Data**



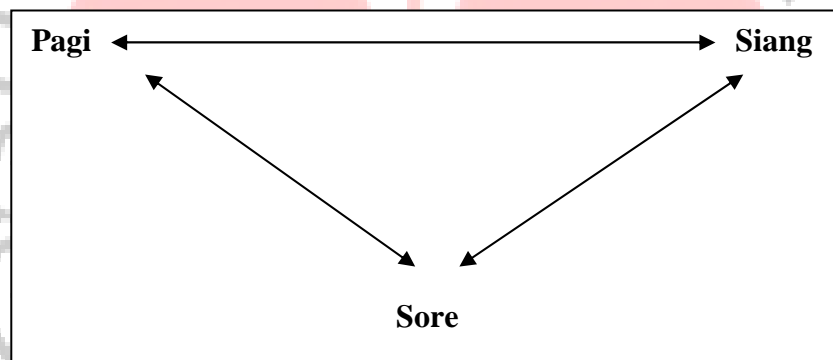
Sumber : Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono : 2009)

**Gambar 3.2**  
**Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan data**



Sumber : Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono : 2009)

**Gambar 3.3**  
**Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data**



Sumber : Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono : 2009)

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang didapatkan memiliki validitas yang tinggi.

## 5. Mengadakan *member check*

Salah satu cara yang sangat penting ialah melakukan *member check* pada akhir wawancara dengan menyebutkan garis besarnya dengan maksud agar responden memperbaiki bila ada kekeliruan, atau menambahkan apa yang masih kurang. Tujuan *member check* ialah agar informasi yang penulis peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.

## E. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti serta kajian teori mengenai model pembelajaran demokrasi melalui pengembangan organisasi kemahasiswaan
- b. Memilih dan merumuskan masalah penelitian
- c. Menentukan judul dan lokasi penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut :

- a. Menghubungi Presiden BEM REMA UPI, Presiden BEM HMCH PKn UPI, Ketua DPM REMA UPI, serta para aktivis mahasiswa yang

dipilih oleh penulis berdasarkan tingkat eksistensinya dalam kegiatan ormawa untuk membuat janji mengadakan wawancara.

- b. Menghubungi para pembina kemahasiswaan, baik itu tingkat jurusan, fakultas dan universitas untuk membuat janji mengadakan wawancara terkait model pembelajaran demokrasi melalui pengembangan organisasi kemahasiswaan. Adapun yang dipilih oleh penulis adalah: Prayoga Bestari (Pembina kemahasiswaan jurusan PKn FPIPS UPI), Bagja Waluya (Manajer kemahasiswaan FPIPS UPI), Cecep Darmawan (Direktur Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan UPI).
- c. Melakukan wawancara dengan responden, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap
- d. Penyebaran angket tertutup kepada mahasiswa yang dipilih secara acak dan berasal dari jurusan yang berbeda
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti, salah satunya dengan meminta berbagai dokumen tertulis yang ada di REMA UPI.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan ditunjang dengan angket tertutup, perlu dianalisis secara akurat dan seksama untuk diberi makna dan selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

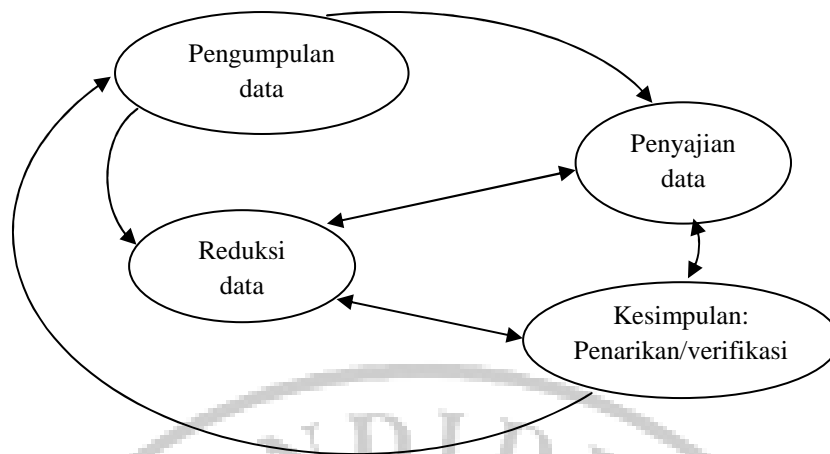
Moleong (2000:190) mengatakan bahwa “abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang

perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya”. Langkah selanjutnya adalah penyusunannya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/*verifikasi* (Miles dan Huberman (1992:16-18). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak di antara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak balik di antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/*verifikasi* untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut ini:



Gambar 3.4 Komponen-komponen Analisis Data  
(Miles dan Huberman, 1992:20)

### 1. Reduksi Data

Dalam Penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Penelitian difokuskan pada tanggapan Presiden BEM HMCH PKn FPIPS UPI, Presiden BEM REMA UPI periode 2010, Ketua DPM REMA UPI periode 2010, para aktivis mahasiswa, pembina kemahasiswaan tingkat jurusan, fakultas dan universitas tentang model pembelajaran demokrasi melalui pengembangan organisasi kemahasiswaan.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan angket tertutup yang ditujukan kepada mahasiswa UPI secara umum. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang dapat diteliti.

## 2. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

Penyajian data diawali dari hasil wawancara dengan Presiden BEM HMCH PKn UPI, Presiden BEM REMA UPI periode 2010, Ketua DPM REMA UPI periode 2010, dan aktivis mahasiswa. Hal ini karena pertanyaan untuk responden relatif sama. Semua data hasil wawancara tersebut dipahami satu persatu kemudian disatukan sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan data hasil wawancara dengan para pembina kemahasiswaan dan angket tertutup digunakan sebagai pembanding dari data yang diperoleh dari Presiden BEM HMCH PKn UPI, Presiden BEM REMA UPI periode 2010, Ketua DPM REMA UPI periode 2010, dan aktivis mahasiswa.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang model pembelajaran demokrasi melalui pengembangan organisasi kemahasiswaan dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali

dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2000:192), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkap permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut penulis memperoleh data secara lengkap mengenai model pembelajaran demokrasi melalui pengembangan organisasi kemahasiswaan.